

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Nilai-Nilai Kewirausahaan terhadap keberlanjutan Usaha melalui Kemandirian Usaha Studi Kasus Pelaku Usaha Mie Ramen di Kota Cimahi, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan pelaku usaha mengenai variabel Nilai-Nilai Kewirausahaan yang terdiri dari 6 indikator yaitu Kreativitas, Pengambilan Risiko, Inovasi, Berorientasi pada Prestasi, Smbisi dan Kebebasan. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data variabel inovasi terdapat pada kategori baik dengan jumlah persentase terendah dibandingkan dengan variabel lainnya. Sebagian pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi belum memiliki inovasi yang menjadikan sebagai ciri khasnya masing-masing yang dapat menarik pelanggan agar tertarik dengan dengan ciri khasnya. Hal ini dikarenakan mereka memiliki keterbatasan informasi untuk bekerjasama dengan pihak lain guna memperluas pasarnya dan mendatangkan pelanggan baru serta mempertahankan pelanggan loyalnya. Maka pada variabel ini masih terdapat sedikit permasalahan yang dapat ditingkatkan lagi.
2. Tanggapan pelaku usaha mengenai variabel Keberlanjutan Usaha yang terdapat 5 indikator yaitu Pendapatan Usaha, Pertumbuhan Usaha, Kualitas Produk, Daya Saing, Kondisi Lingkungan Usaha. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data bahwa variabel Pertumbuhan Usaha memiliki

persentase terendah diantara variabel lainnya. Sebagian pelaku usaha ramen di Kota Cimahi tidak mengalami pertumbuhan usaha yang signifikan dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir. Hal ini dapat dipengaruhi oleh kurangnya inovasi dalam pengembangan internal perusahaan. Maka pada variabel ini terdapat sedikit permasalahan yang dapat ditingkatkan lagi.

3. Tanggapan pelaku usaha mengenai variabel Kemandirian Usaha yang terdiri dari 5 indikator yaitu Mampu Memenuhi Sendiri, Tidak Mudah Menyerah, Berani Mengambil Keputusan Berani Bersaing, dan Menerima keunggulan Pesaing. Mengenai hal tersebut berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan indikator Menerima Keunggulan Pesaing terdapat dalam kategori baik dan memiliki skor persentase terendah diantara indikator lainnya. Hal ini dikarenakan sebagian pelaku usaha belum memiliki keberanian mengambil risiko untuk mengembangkan suatu bisnis, mereka memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterbatasan finansial dalam menigatakan pengembangan bisnis, sehingga mereka hanya mengandalkan kemampuan internal saat ini tanpa berkolaborasi dengan pihak lain. Maka pada variabel ini masih ada sedikit permasalahan yang dapat ditingkatkan lagi
4. Nilai Kewirausahaan (X) yang dirasakan oleh pelaku Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y) pada pelaku usaha mie ramen. Hal ini dikarenakan dalam melakukan usaha menerapkan nilai kewirausahaan merupakan salah satu hal penting dalam menjaga usaha agar tetap dapat bertahan.

5. Nilai Kewirausahaan (X) yang dirasakan oleh pelaku Usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kemandirian Usaha (Z) pada pelaku usaha mie ramen. Hal ini dikarenakan pelaku usaha menanamkan nilai kewirausahaan untuk mencapai kemandirian usaha dengan memperkuat pemahaman mengenai kemampuan perusahaan dalam menghadapi masalah
6. Kemandirian Usaha (Z) yang dirasakan oleh pelaku Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y), hal ini dikarenakan dalam melakukan usaha tidak dapat hanya dengan mengandalkan diri sendiri, melainkan perlu adanya kolaborasi diantara berbagai pihak lainnya
7. Nilai Kewirausahaan (X) yang dirasakan oleh pelaku Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y) melalui Kemandirian Usaha (Z). Hal ini dikarenakan tidak adanya hubungan yang positif antara kemandirian usaha terhadap keberlanjutan usaha,

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran diantaranya:

Bagi Pelaku usaha

1. Pelaku usaha tahu betul apa yang menjadi kelemahan dan kelebihan usaha yang dijalankan, seperti kurangnya tempat yang sangat nyaman untuk berlama-lama atau dalam memasarkan restoran mereka yang diharapkan mendapatkan pangsa pasar yang lebih luas dan terus berkembang

2. Pelaku usaha mie ramen di Kota Cimahi diharapkan bisa terus menyesuaikan diri dengan lingkungan usaha yang dapat berubah sewaktu-waktu, agar dapat tetap bertahan di situasi apapun serta menjalin kerja sama yang baik dimanapun usahanya berjalan
3. Agar pelaku usaha dapat mempertahankan dan dapat meningkatkan kualitas layanan mereka agar konsumen akan tetap terus berdatangan.
4. Agar pelaku usaha agar terus melakukan inovasi dan diferensiasi produknya dengan pesaing agar konsumen dapat memiliki banyak variasi produk dengan ciri khasnya masing-masing usaha